

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Sejak peneliti hadir untuk melaksanakan penelitian di lokasi SMK Siang Tulungagung guna memperoleh data lapangan sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian, ternyata semakin memperkokoh kesadaran bahwa peneliti selaku instrument penelitian diharuskan memilih sendiri di antara sekian sumber data yang dimulai dari pemilihan informan yang satu ke informan berikutnya untuk melakukan wawancara mendalam, dari pemilihan peristiwa yang satu ke peristiwa berikutnya untuk mengadakan observasi, dari pemilihan dokumen satu ke dokumen berikutnya untuk mengadakan telaah, yang memudahkan peneliti untuk memaparkan hasil penelitiannya pada bab ini. Dari banyak data hasil dari penelitian lapangan penelitian tersebut dapat peneliti tuliskan paparan data sesuai dengan masing-masing fokus penelitian seperti dibawah ini:

#### **1. Interaksi satu arah antara Murid dan Murid dalam proses pembentukan karakter Islam siswa SMK Siang Tulungagung.**

Pertama kali peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah yaitu Lutfi Enggar Fitri peneliti mewawancarai kepala sekolah agar mendapatkan informasi tentang sekolah SMK Siang Tulungagung dan pembelajaran agama Islam di SMK Siang Tulungagung secara singkat. Peneliti mengajukan pertanyaan seputar latar belakang sekolah dan siswanya itu bagaimana. Kemudian Lutfy Enggar Fitri menjelaskan mengenai latar belakang SMK

Siang Tulungagung dan menjelaskan tentang interaksi siswa dengan siswa secara singkat. Beliau mengatakan:

SMK Siang Tulungagung ini siswanya tergolong siswa yang enak di atur. Dengan begitu interaksi siswa dengan siswa berjalan dengan lancar. Dulu SMK Siang Tulungagung ini mempunyai lima jurusan bu, yaitu teknik permesinan, TKR, TSM, TKJ, dan multimedia. Tetapi yang jurusan multimedia sekarang tidak ada, karena yang daftar mengalami penurunan dan sekarang menjadi empat jurusan, yaitu Teknik Permesinan, TKR, TSM, dan TKJ. Jadi dengan di pecah-pecah per jurusan gitu siswa tidak bosan- bosan melakukan interaksi dengan temannya sendiri.<sup>1</sup>

**Gambar 4.1**  
**Kegiatan Pembelajaran<sup>2</sup>**



Hal yang sama di ungkapkan oleh Ika, Waka Kurikulum SMK

Siang Tulungagung yang mengungkapkan bahwa:

“Pembelajaran siswa dengan siswa untuk meningkatkan kemampuannya yang telah dimiliki maupun meningkatkan kemampuan baru, baik kemampuan dalam aspek pengetahuan dan sikap. Aktivitas pembelajaran tersebut dilakukan dalam kegiatan

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan kepala sekolah, Lutfy Enggar Fitri tanggal 16 November 2017 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah.

<sup>2</sup> Dokumentasi sekolah, tanggal 16 November 2017, pukul 10.00

diskusi kelompok antara siswa dengan siswa. Sehingga antar peserta dapat saling membelajarkan melalui tukar pikiran, pengalaman, serta ide- ide yang di miliki oleh siswa”.<sup>3</sup>

Setelah itu peneliti mewawancarai tentang bagaimana kebijakan Ibu Kepala Sekolah dalam meningkatkan Interaksi Siswa dengan Siswa yang ada di SMK Siang Tulungagung ini?

Kebijakan sebagai kepala sekolah gini mbak, Guru yang mengajar di harap dapat merancang model- model pembelajaran sehingga siswa dapat belajar secara optimal. Guru mempunyai peran ganda dan sangat strategis dalam kaitannya dengan kebutuhan siswa. Peran dimaksudkan adalah guru sebagai guru, guru sebagai orang tua, dan guru sebagai sejawat belajar.

Peneliti mengajukan pertanyaan tentang selain penyusunan RPP , adakah perencanaan- perencanaan lain yang di susun oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Siang Tulungagung?

Perencanaan perayaan hari besar keagamaan yang tertuang dalam program kerja sekolah.

Peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya apakah sarana dan prasarana di SMK Siang Tulungagung ini sangat mendukung untuk Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada saat mata pelajaran PAI?

Sarana dan prasarana di SMK Siang Tulungagung ini sudah mendukung untuk guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dengan siswa dan Sarana prasarana untuk mendukung KBM Pendidikan Agama Islam sudah layak.

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ika tanggal 16 November 2017 pukul 10.00 WIB di ruang guru.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai harapan dari pihak sekolah kepada siswa dengan siswa dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah, Beliau mengatakan:

Saya berharap anak mampu dalam pendidikan sesuai dengan kemampuan masing- masing anak. Seimbang anatara moralitas atau etika dengan intelek. Kami dari pihak sekolah itu sangat berharap siswa kami memiliki moralitas atau etika yang baik. Karena yang paling penting itu adalah etika. Jika anak memiliki etika yang baik, maka sudah tentu akan baik pada aspek lainnya. Begini ya bu...walaupun sekolah swasta sekolah kami tetap memberikan sanksi pendidikan yang tegas kepada setiap siswa. Jika siswa melanggar tata tertib sekolah maka ya...kami hukum, tapi hukumannya itu bukan hukuman yang berat, melainkan hukuman yang mendidik siswa untuk selalu di siplin dalam kehidupan sehari- hari. Dan yang paling penting lebih kembali pada Tuhan, mengenal Tuhan dengan benar. Tau dan paham serta melaksanakan tugas- tugas sebagai hamba Tuha. Dan bersikap berpikir, bertutur kata selayaknya muslim yang baik.<sup>4</sup>

Kemudian peneliti dianjurkan untuk langsung koordinasi dengan guru mata pelajaran PAI yaitu Pak Kurnia Setyo Budi. Peneliti mengajukan pertanyaan mengenai Menurut bapak, apa saja faktor penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya terkait materi yang bapak sampaikan di semester ini. Pak Kurnia menyatakan bahwa:

Input siswa dengan siswa yang notabennya tidak pernah mengenal Al- Qur'an dan keluarga yang tidak memperhatikan keagamaan dalam pembelajaran itu.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan kepala sekolah, Ibu Lutfy Enggar Fitri tanggal 22 November 2017 pukul 08.00 WIB di ruang kepala sekolah.

<sup>5</sup> Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Kurnia Setyo Budi S.Pd.I. tanggal 23 November 2017 pukul 09.30 WIB di ruang guru.

Kemudian Peneliti mengadakan rapat dengan salah seorang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.

Beliau mengajar dengan metode pembelajaran ceramah yaitu pembelajaran yang lebih mengacu pada guru berceramah kepada muridnya dan buku LKS sebagai acuannya. Dalam kegiatan awal beliau melakukan kegiatan pembelajaran yang sistematis, yaitu seperti membuka pelajaran dengan salam, mengabsen, motivasi belajar kepada siswa dan mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

Dalam kegiatan inti, guru langsung menjelaskan materi mengenai tentang karakter siswa tetapi ada juga siswa dengan siswa yang guyonan sendiri dan asik dengan Hpnya. Pak Kurnia memberikan materi yang dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan kepada murid dan kemudian guru menjawab pertanyaan dari muridnya. Pada saat guru memberikan pertanyaan kepada murid ada beberapa siswa yang ramai dengan teman sebangkunya. Setelah menjelaskan materi beliau menunjuk salah satu siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas. Ternyata siswa tersebut dapat mengerjakan dengan baik dan benar. Kemudian beliau bertanya kepada seluruh siswa apakah sudah memahami materi yang telah diberikan. Dan ternyata semua siswa menjawab telah memahami materi yang dijelaskan tadi. Selanjutnya beliau memberikan beberapa soal dan seluruh siswa mengerjakan soal tersebut.

Dalam kegiatan akhir pembelajaran, beliau memberikan kesimpulan, memberikan sedikit motivasi, dan kemudian beliau memberikan tugas agar siswa mau belajar di rumah. Kemudian kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam.<sup>6</sup>

Selain karena tugas guru peserta di SMK Siang Tulungagung memiliki daya input di atas rata rata hal ini sesuai pernyataan dari kepala sekolah SMK Siang Tulungagung bu Lutfy, menyatakan bahwa:

Peserta didik di SMK Siang Tulungagung tergolong peserta didik yang memiliki input kecerdasan tinggi karena sebagian peserta didik berprestasi tetapi ada juga yang agak kurang daya pemikirannya, serta dalam perekrutannya sangatlah sulit, harus melakukan uji tes lesan dalam berkomunikasi, serta tes tulis dalam tugas dan soal soal latihan dan lain lain.<sup>7</sup>

#### **Gambar 4.2**

#### **Dokumentasi Interaksi Siswa dengan siswa**

#### **Waktu siswa mengerjakan pekerjaan dari guru.<sup>8</sup>**



<sup>6</sup> Wawancara dengan pak Kurnia, guru PAI di SMK Siang Tulungagung, pada tanggal 09 Desember 2017 pukul 08.00 di ruang guru.

<sup>7</sup> Wawancara dengan bu Lutfy, Kepala sekolah SMK Siang Tulungagung, pada tanggal 08 Desember 2017

<sup>8</sup> Dokumentasi, pembelajaran di kelas XII TKR SMK Siang Tulungagung, 4 Januari 2018, pukul 10.24 WIB

Hal ini Ahmad Fikri kelas XII TKR SMK Siang Tulungagung yang mengatakan tentang Interaksi Siswa dan siswa waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Ahmad Fikri mengatakan bahwa:

“ehm gimana ya mbak saya bingung jawabnya,,gini mbak kalo pembelajaran Agama Islam itu biasanya siswa dengan siswa itu di suruh berdiskusi setelah di jelaskan pembelajarannya oleh pak kurnia. Jadi gini mbak menurut saya lebih enak berdiskusi dengan teman sendiri karena biasanya ada siswa yang takut bertanya kepada gurunya.<sup>9</sup>

Hal itu selaras dengan Ridho Diki W juga mengatakan bahwa:

Dalam hal berkomunikasi siswa dengan siswa biasanya pak kurnia menyuruh siswanya berdiskusi di depan kelas guna untuk memperkuat pengetahuan murid. Agar para siswa tidak monoton selalu memperhatikan gurunya terus mbak.<sup>10</sup>

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Dimas Yusuf juga mengatakan hal demikian, mengatakan:

ketika mengajar bapak Kurnia diselingi dengan guyonan, dan biasanya juga di selingi dengan cerita nabi- nabi saya senang mbak. Setelah itu pak kurnia menyuruh muridnya untuk diskusi dengan temannya sendiri guna untuk menceritakan kembali apa yang di sampaikan pak kurnia tadi waktu pembelajaran<sup>11</sup>

dalam Membentuk Karakter Kemampuan komunikasi satu arah antara Murid dengan peserta didik merupakan aspek yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif di lingkungan sekolah. Suasana belajar yang efektif dapat memberikan berbagai intraksi positif di lingkungan

---

<sup>9</sup> Wawancara Ahmad Fikri siswa kelas XII SMK Siang Tulungagung, 5 Januari 2018, pukul 12.00 WIB di dalam kelas XII TKR waktu jam istirahat.

<sup>10</sup> Wawancara Ridho Diki W siswa kelas XII SMK Siang Tulungagung, 5 Januari 2018, pukul 12.00 WIB di dalam kelas XII TKR waktu jam istirahat.

<sup>11</sup> Wawancara Dimas Yusuf siswa kelas XII SMK Siang Tulungagung, 5 Januari 2018, pukul 12.00 WIB di dalam kelas XII TKR waktu jam istirahat.

sekolah/ madrasah. Intraksi yang positif dapat berdampak positif di lingkungan sekolah/ madrasah dengan adanya perubahan sikap, perilaku dan karakter peserta didik yang lebih baik, hal ini merupakan hasil dari kemampuan komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik akan terjadi jika proses komunikasi yang berlangsung antara Murid dengan peserta didik yang sama sama memiliki kemampuan komunikasi yang baik antara temannya sendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan di SMK Siang Tulungagung, menyatakan bahwa:

Menurut saya komunikasi yang baik adalah komunikasi yang terjadi jika Murid dan Murid sama sama memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Komunikasi satu arah Murid di SMK Siang Tulungagung sangat beragam hal ini terjadi karena adanya berbagai usaha usaha positif yang berkaitan.<sup>12</sup>

dengan membangun sikap, perbuatan dan tingkah laku peserta didik dalam pembentukan karakter yang lebih baik. Kemampuan komunikasi murid dengan murid yang beragam karena adanya strategi dalam menjalankan komunikasi dari masing masing Murid yang berbeda beda. komunikasi yang baik harus dilakukan Murid di SMK Siang Tulungagung, hal ini sesuai pernyataan, Fendy menyatakan, bahwa:

Murid di SMK Siang Tulungagung harus menjadi peserta didik yang berkarakter islami yang baik dan bersaing di masyarakat melalui usaha peningkatan peserta didik dalam 3 hal yaitu: ahli

---

<sup>12</sup> Observasi, Interaksi Siswa dengan siswa di SMK Siang Tulungagung, Kamis tanggal 4 Januari 2018 jam 11.00 WIB

ilmu, ahli ibadah dan ahli komunikasi sehingga melalui tiga keahlian itu peserta didik dapat dinilai positif di lingkungan masyarakat.<sup>13</sup>

Dari berbagai hal tentang pentingnya komunikasi di SMK Siang Tulungagung dalam proses belajar mengajar menjadikan guru memiliki cara/ komunikasi satu arah dalam proses pembentukan karakter salah satunya yaitu guru yang mengajar siswanya di sekolah/ madrasah harus memikirkan bentuk komunikasi yang efektif agar pesan dapat tersampaikan, salah satu pesan penting adalah usaha dalam membentuk karakter Islami. Komunikasi guru dalam membentuk karakter islam peserta didik yaitu suatu Interaksi yang dipakai dalam kaitan pembinaan akhlak/ karakter islam dalam bentuk komunikasi pada peserta didik di lingkungan SMK Siang Tulungagung. Manakala komunikasi tidak memegang teguh etika, maka komunikasi tidak akan mencapai tujuan yang hakiki yaitu pencapaian amar maruf nahi munkar dalam konsep pembentukan karakter akan terganggu. Komunikasi merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam interaksi kehidupan sehari-hari. Salah komunikasi/ miskomunikasi sedikit saja akan menimbulkan masalah yang tidak kecil. Kehidupan komunikasi akan mengalami hasil/ bentuk perubahan karena pemikiran dan usaha guru. Guru harus menyusun berbagai usaha terhadap peserta didik sesuai pernyataan salah seorang guru, Efendi, bahwa:

Guru sering kali memberi kritik dan saran terhadap peserta didik untuk selalu melakukan perubahan kearah yang lebih baik

---

<sup>13</sup> wawancara dengan pak Fendi, guru PAI di SMK Siang Tulungagung, pada tanggal 04 Januari 2018 pukul 08.00 di ruang guru.

dalam perubahan akal, pikiran, hati, perasaan dan sosial melalui berbagai kegiatan kegiatan positif di SMK Siang Tulungagung ini.<sup>14</sup>

### Gambar 4.3

#### Pelaksanaan pembelajaran di kelas XII TKR<sup>15</sup>



Gambar : ketika guru menyuruh siswa agar mau mencatat materi yang telah di sampaikan.

Salah seorang guru PAI pak Kurnia menyatakan bahwa:

Kesulitan yang sering di jumpai di siswa pada saat kegiatan belajar mengajar khususnya terkait materi yang di sampaikan di semester ini

Yang pertama bagaimana anak itu supaya tetap mendengarkan, kemudian mau mencatat, kemudian mau mengerjakan pekerjaan, dan yang terakhir selalu berpartisipasi karena sering terarah.<sup>16</sup>

<sup>14</sup>Wawancara dengan pak Fendi, guru PAI di SMK Siang Tulungagung, pada tanggal 04 Januari 2018 pukul 08.00 di ruang guru.

<sup>15</sup> Dokumentasi di kelas XII TKR, tanggal 04 Januari 2018, pukul 09.00

<sup>16</sup> Wawancara dengan pak Kurnia, guru PAI di SMK Siang Tulungagung, pada tanggal 06 Januari 2018 pukul 08.00 di ruang guru.

Dalam kaitan perubahan kearah yang lebih baik yang dilakukan guru menunjukkan adanya upaya atau membujuk di lingkungan SMK Siang Tulungagung ini agar peserta didik dapat membentuk karakter yang baik. Selain kritik dan saran yang bersifat membangun cara guru berinteraksi dengan murid yaitu dengan mendidik murid untuk membentuk karakter Islam, peserta didik yaitu memberikan dorongan hati dan meluangkan waktu untuk mengajak kegiatan kegiatan positif seperti: mengajak pribadi peserta didik untuk menjalankan ibadah solat dan baca al quran dan lain lain dalam usaha pembentukan karakter. Di SMK Siang Tulungagung telah dibentuk pembina ekstra Qiroah. Sebagai penanggung jawab Bapak Kurnia dan Bapak Efendi sebagai koordinator. Selain membujuk, peran guru adalah membimbing didalam kelas sangat beragam hal ini sesuai pernyataan salah seorang guru, pak Efendi, menyatakan bahwa:

Peserta didik sebelum memasuki KBM dijam efektif dilakukan berbagai kegiatan komunikasi yang mungkin lebih efektif dalam kaitan kerja sama dengan peserta didik tentang materi yang akan disampaikan guru melalui materi yang bersifat mendidik namun tidak menegangkan dan bersifat menghibur yang tidak lepas dengan norma dan aturan agama. Selain itu banyak guru SMK Siang Tulungagung lebih bersikap wajar karena merupakan strategi yang menjadi tugas mendidik yang dilakukan guru terhadap santri atau peserta didik. Karena itu guru di SMK Siang Tulungagung lebih memilih untuk bersikap dan berkomunikasi yang wajar. Guru tidak terlalu ingin kasar dan keras, guru mengawasi dari jarak jauh dan membimbing dengan perhatian tanpa mengurangi rasa kepedulian. Penyampaian materi kepada peserta didik dengan cara menerangkan dan menguraikan materi yang bersumber dari

perangkat pembelajaran yang diajarkan tidak lepas dari pokok pokok ajaran agama.<sup>17</sup>

Berikut merupakan dokumentasi foto kegiatan sewaktu melakukan observasi di kelas XII TKR SMK Siang Tulungagung.

#### Gambar 4.4

#### Obsevasi di Kelas XII TKR<sup>18</sup>



Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti :

Menurut hasil observasi saya Interaksi siswa dengan siswa menyatakan bahwa:

Interaksi antara siswa dan siswa saya rasa kurang baik. Karena ketika siswa malu bertanya kepada guru, diapun malu juga bertanya kepada teman yang sudah paham. Seharusnya murid tampil berani

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan pak Fendi, guru PAI di SMK Siang Tulungagung, pada tanggal 05 Januari 2018 pukul 11.00 di ruang guru

<sup>18</sup> Dokumentasi sekolah, tanggal 04 Januari 2018, pukul 09.30

kepada gurunya agar murid bisa faham mata pelajaran yang di sampaikan oleh gurunya. Kalaupun murid tidak berani bertanya kepada guru murid harus berinteraksi dengan baik kepada temannya sendiri.<sup>19</sup>

## **2. Interaksi dua arah Antara Guru dan Murid Dalam Proses Pembentukan Karakter Islam Siswa SMK Siang Tulungagung**

pola interaksi dua arah antara Murid dan guru dalam pembentukan karakter islam peserta didik. Kaitannya dalam membimbing peserta didik terkait pembentukan karakter islam peserta didik tentu guru tidak lepas dengan pesan apa yang akan disampaikan terhadap peserta didik agar anak didik guru dapat memiliki perubahan dan peningkatan karakter, hal ini sesuai pernyataan salah seorang Kepala Sekolah, bu Lutfy, menyatakan bahwa:

Setiap anak didik di kalangan SMK Siang Tulungagung harus menghindari kedekatan antara lawan jenis dengan selalu tidak melakukan coba coba misanya: berpacaran bahkan guru berkotmitmen dengan membagi kelas sesuai katagori jenis kelamin.<sup>20</sup>

Hal ini menunjukkan adanya Interaksi dua arah antara murid dan guru untuk memberi pesan dari murid dalam upaya pembentukan karakter islam peserta didik, jadi interaksi dua arah siswa dengan guru itu sangatlah penting. Salah seorang Guru Pendidikan Agama Islam, pak Kurnia menyatakan bahwa:

---

<sup>19</sup> Observasi, Usaha dalam berkomunikasi siswa dengan siswa, kamis tanggal 4 Januari 2018 jam 11.00 WIB

<sup>20</sup> Wawancara dengan bu Lutfy, Kepala Sekolah di SMK Siang Tulungagung, pada tanggal 06 Januari 2018 pukul 08.00 di ruang guru.

Ehmm, gini ya mbak, interaksi siswa dan guru di kelas sudah lumayan baik. Karena siswa di kalangan SMK ini sudah kalangan dewasa. Jadi sudah bisa di atur dari cara bicaranya. Dan biasanya siswa di kelas XII TKR kalau guru selesai menjelalskan pelajaran biasanya murid itu tanya kepada gurunya kalau materi yang di jelaskan tidak di mengerti. Dan selalu mengingatkan aturan- aturan yang tidak di perbolehkan oleh siswa.<sup>21</sup>

Hal yang di ungkapkan oleh Ibu Ika, sebagai Waka Kurikulum menyatakan bahwa:

Pembelajaran tidak hanya di rencanakan akan tetapi cara untuk menggunakan sumber belajar dalam pembelajaran dengan siswa. Sebagai satu cara pembelajaran dan di kembangkan dengan pengetahuan tersendiri.<sup>22</sup>

Tujuannya agar setiap peserta didik selalu mengingat pesan guru karena merupakan bagian dari kewajiban peserta didik. Ketika dalam memberikan pesan salah seorang peserta didik melanggar aturan dan larangan maka akan diberikan teguran, nasehat dan peringatan, hal ini sesuai pernyataan, pak kurnia, bahwa:

Guru memberikan teguran keras terhadap peserta didik yang berada diluar kelas disaat guru mulai memasuki kelas dengan melarang peserta didik untuk mengikuti jam mata pelajaran guru. Dengan guru memberi teguran kepada siswa tujuannya agar siswa itu mau mematuhi peraturan yang di adakan oleh guru dan takut akan di keluarkannya dari kelas.<sup>23</sup>

Berikut dokumentasi foto wawancara pak Kurnia guru PAI SMK Siang Tulungagung.

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan pak Efendi, guru PAI di SMK Siang Tulungagung, pada tanggal 07 Januari 2018 pukul 11.00 di ruang guru.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Ika tanggal 16 November 2017 pukul 10.00 WIB di ruang Guru.

<sup>23</sup> Wawancara dengan pak Kurnia, guru PAI di SMK Siang Tulungagung, pada tanggal 06 Januari 2018 pukul 08.00 di ruang guru.

**Gambar 4.5<sup>24</sup>****Wawancara Guru PAI**

Dengan adanya hukuman merupakan proses guru dalam menjalankan strategi peringatan terhadap peserta didik agar perubahan sikap karakter menjadi lebih baik. Dalam peringatan guru peserta didik tak lepas dengan adanya proses antisipasi sebelumnya dengan memberikan berbagai langkah, hal ini sesuai dengan salah seorang guru di SMK Siang Tulungagung, pak kurnia, bahwa:

Sebelum guru memberikan peringatan keras terhadap peserta didik yang memiliki karakter yang kurang baik terlebih dahulu guru memberikan antisipasi melalui berbagai talim larangan dan aturan aturan yang wajib di hindari dan dijalanni peserta didik, karena guru yakin peserta didik memiliki jiwa untuk ingin belajar dan punya niat untuk sekolah.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Dokumentasi dengan pak kurnia, Guru PAI, Pada tanggal 04 Januari 2014 di ruang guru.

<sup>25</sup> Wawancara dengan pak Kurnia, guru PAI di SMK Siang Tulungagung, pada tanggal 06 Januari 2018 pukul 08.30 di ruang guru.

Sesuai pernyataan tersebut guru memiliki interaksi dua arah dengan murid karena dengan itu murid bisa diajak interaksi dengan baik dan bisa mematuhi peraturan dari guru. Dalam wujud mengantisipasi guru selain memerikan aturan dan larangan guru memiliki tugas lain, antara lain adanya pemberian ijin terhadap peserta didik sesuai aturan apabila dalam jam pelajaran terdapat peserta didik yang ijin keluar kelas. Salah satu pemberian ijin oleh guru selain mengontrol, dan memberi aturan yang kuat, hal itu wujud antisipasi guru di dalam kelas. Selain pemberian ijin di dalam kelas guru juga mengantisipasi peserta didik di luar kelas di jam/ waktu tugas piket. Berbagai tugas guru piket antara lain;

Mengendalikan jalanya kegiatan dari awal sampai akhir jam pelajaran, mengetahui absensi siswa tiap kelas dari awal sampai akhir pelajaran, mengendalikan dan pemberian tugas kepada kelas yang gurunya tidak hadir karena sakit atau tugas lain dari sekolah, mencatat segala kejadian yang dipandang perlu misalnya: pelanggaran siswa yang akan meninggalkan pelajaran, menerima tamu dari luar dan meneruskan kepada yang dimaksud, menutup dan menandatangani buku piket dan buku harian kelas dan tugas tugas lain. Selain itu adanya berbagai kegiatan pribadi peserta didik yang dipengaruhi oleh guru dalam meningkatkan even/ajang lomba bakat minat, meminta kesepakatan kepada peserta didik adalah wujud antisipasi guru agar terhindar dari hal hal yang tidak diinginkan oleh guru terhadap peserta didik. Melalui berbagai tugas guru tersebut guru sering kali melakukan hubungan melalui komunikasi yang baik terhadap peserta didik. Interaksi

dalam guru dalam menghindari sikap tidak baik peserta didik merupakan usaha strategi antisipasi, strategi mengontrol, komunikasi Murid dengan guru menguatkan guru di SMK Siang Tulungagung dalam pembentukan karakter islam. Dalam usaha menjalin keakraban terhadap peserta didik guru melakukan usaha upaya untuk memberikan kepercayaan dan motivasi terhadap peserta didik di SMK Siang Tulungagung. Tujuannya dari interaksi ini adalah untuk merangsang agar bakat dan kemampuan yang dimiliki peserta didik dapat dikembangkan dengan baik, seperti peserta didik yang punya bakat ceramah dan lain lain. Sesuai pernyataan pak Kurnia, bahwa:

Guru melakukan pendampingan dalam bakat/ minat yang dimiliki peserta didik dengan memberikan bantuan berupa pengalaman tambahan dan ruang pengembangan bakat minat tanpa memberikan larangan atau hambatan.<sup>26</sup>

Selain itu menurut kepala sekolah SMK Siang Tulungagung bu Lutfy, menyatakan bahwa:

Dalam berbagai kegiatan apapun banyak siswa ataupun peserta didik yang didampingi oleh guru dalam melakukan kegiatan atau aktivitasnya. Guru melakukan tugas. peran dan tanggung jawab masing masing.<sup>27</sup>

Sesuai pernyataan tersebut terhadap peserta didik adalah upaya untuk mengembangkan bakat minat peserta didik dalam berbagai kegiatan yang baik dengan tujuan yang baik serta usaha memotivasi terhadap peserta didik. Selain merangkul usaha guru terlihat dalam pemberian kabar gembira

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan pak Kurnia, guru PAI di SMK Siang Tulungagung, pada tanggal 06 Januari 2018 pukul 08.30 di ruang guru.

<sup>27</sup> Wawancara dengan bu Lutfy, Kepala Sekolah di SMK Siang Tulungagung, pada tanggal 06 Januari 2018 pukul 08.00 di ruang kepala sekolah.

terhadap peserta didik, hal ini sesuai pernyataan guru SMK Siang Tulungagung pak Efendi, bahwa:

Guru langsung memberikan kabar baik terhadap hasil bakat, prestasi peserta didik yang memiliki prestasi dan bakat dengan kata kata yang baik sesuai talim untuk membekali peserta didik dalam memupuk hal hal yang disukai dan ditekuni peserta didik asalkan tidak keluar dari norma dan aturan agama agar dapat memberikan motivasi tambahan terhadap peserta didik.<sup>28</sup>

Perkataan yang baik, melalui kabar baik dalam setiap bakat dan prestasi peserta didik adalah wujud kabar gembira yang diberikan guru terhadap peserta didik. Kabar gembira yang sesuai norma agama dapat membentuk karakter islam peserta didik pribadi masing masing. Guru berharap kabar gembira dapat ditularkan kepada peserta didik lain sehingga semakin banyak peserta didik yang memiliki kemampuan dan bakat yang baik. Berbagai komunikasi yang dilakukan guru di SMK Siang Tulungagung merupakan langkah langkah positif yang dilakukan guru dalam menjalankan komunikasi dua arah terhadap peserta didik adalah wujud komunikasi persuasif guru dalam mempengaruhi sikap individual/ seseorang yang baik. Salah seorang guru PAI Efendi menyatakan bahwa:

Kadang- kadang ketika sudah masuk interaksi dengan anak, anak kadang kala berbicara menjadi tidak sopan tapi juga tetep upayakan supaya masih bisa kembali kepada koridor interaksi guru dengan murid.<sup>29</sup>

Berikut dokumentasi foto di kelas XII TKR SMK Siang Tulungagung.

---

<sup>28</sup>Wawancara dengan pak Efendi, guru PAI di SMK Siang Tulungagung, pada tanggal 06 Januari 2018 pukul 08.30 di ruang guru.

<sup>29</sup>Wawancara dengan pak Efendi, guru PAI di SMK Siang Tulungagung, pada tanggal 06 Januari 2018 pukul 08.00 di ruang guru.

**Gambar 4.6**

**Pembelajaran diKelas XII TKR sudah kondusif<sup>30</sup>**



Hal ini selaras dengan Ahmad Fikri kelas XII TKR SMK Siang Tulungagung yang mengatakan tentang Interaksi guru Pendidikan Agama Islam dengan siswa ketika mengajar, Ahmad Fikri mengatakan bahwa:

“ehm gimana ya mbak saya bingung jawabnya,,gini mbak kalo Pak Kurnia guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelasku ini biasanya pak Kurnia menyampaikan pelajaran atau menjelaskan materi dulu (ceramah) setelah itu baru memberikan atau melontarkan permasalahan untuk ditanggapi siswa, nah dalam hal ini saya senang mbak karena ketika saya atau yang lain mengungkapkan pendapat, kemudian kalo pas pembelajarannya pak Kurnia, saya gak pernah merasa bosan mbak karena pak Kurnia selalu menyelipi cerita-cerita lucu di sela-sela pembelajarannya jadi pembelajarannya tidak terasa

---

<sup>30</sup> Dokumentasi, Wawancara di kelas XII TKR SMK Siang Tulungagung, 5 Januari 2018, pukul 12.00

kaku dan tegang. Dan menurut saya mbak pak Kurnia orangnya baik dan santun.<sup>31</sup>

Ridho Diki W juga mengatakan bahwa:

Pak Kurnia itu ketika menerangkan ke siswanya diselingi canda tawa mbak atau guyonan kadang-kadang menyuruh siswa yang ramai untuk maju dan menciptakan suasana yang lucu, tapi itu semua saya yakin mbak bahwa tujuan dari bapak Kurnia semua itu bukan untuk menjerumuskan kami ke hal yang tidak baik tapi adalah agar semua siswa itu konsentrasi saat pembelajaran dan kami bisa memahami materi yang telah di sampaikan.<sup>32</sup>

Selaras dengan Ridho Diki, Dimas Yusuf juga mengatakan hal demikian,

Ridho Diki mengatakan:

Iya mbak ketika mengajar bapak Kurnia diselingi dengan guyonan, dan biasanya juga di selingi dengan cerita nabi-nabi saya senang mbak dengan hal itu saya menjadi tidak bosan ketika pembelajaran dan membangkitkan semangat saya dalam pembelajaran sehingga sedikit-sedikit saya bisa faham terhadap materi.<sup>33</sup>

Hasil observasi saya di kelas XII TKR SMK Siang Tulungagung yaitu Interaksi guru dengan siswa menyatakan bahwa:

Interaksi antara guru dan siswa cukup baik, karena guru sesekali menanyakan apakah siswa sudah paham atau belum.

Kalaupun siswa sedikit belum faham guru selalu menunjuk

---

<sup>31</sup> Wawancara Ahmad Fikri siswa kelas XII SMK Siang Tulungagung, 5 Januari 2018, pukul 12.00 WIB di dalam kelas XII TKR waktu jam istirahat.

<sup>32</sup> Wawancara Ridho Diki W siswa kelas XII SMK Siang Tulungagung, 5 Januari 2018, pukul 12.00 WIB di dalam kelas XII TKR waktu jam istirahat.

<sup>33</sup> Wawancara Dimas Yusuf siswa kelas XII SMK Siang Tulungagung, 5 Januari 2018, pukul 12.00 WIB di dalam kelas XII TKR waktu jam istirahat.

siswa dan diberi pertanyaan. Agar siswa paham apa yang sudah di sampaikan oleh gurunya.<sup>34</sup>

**Gambar 4.7**  
**Pelaksanaan Pembelajaran<sup>35</sup>**



Gambar : Kegiatan Guru menjelaskan pelajaran dan ketika pembelajaran mulai siswa cukup antusias.

Jadi Komunikasi merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam interaksi kehidupan sehari-hari. Salah komunikasi/ miskomunikasi sedikit saja akan menimbulkan masalah yang tidak kecil. Kehidupan komunikasi akan mengalami hasil/ bentuk perubahan karena pemikiran dan usaha guru. Guru harus menyusun berbagai usaha terhadap peserta didik sesuai pernyataan salah seorang kepala Sekolah, bu Lutfy, bahwa

---

<sup>34</sup> Observasi, Usaha dalam berkomunikasi guru dengan siswa, Kamis tanggal 4 Januari 2018 jam 11.00 WIB

<sup>35</sup> Dokumentasi, pembelajaran di kelas XII TKR SMK Siang Tulungagung, 4 Januari 2018, pukul 10.24 WIB

Guru sering kali memberi kritik dan saran terhadap peserta didik untuk selalu melakukan perubahan kearah yang lebih baik dalam perubahan akal, pikiran, hati, perasaan dan sosial melalui berbagai kegiatan kegiatan positif.<sup>36</sup>

Berikut dokumentasi foto waktu pak Kurnia menyuruh anak didiknya mengerjakan di depan kelas XII TKR SMK Siang Tulungagung.

#### **Gambar 4.8**

#### **Ketika Guru Menyuruh mengerjakan di depan kelas<sup>37</sup>**



Peran Siswa dan guru di SMK Siang Tulungagung ini adalah guru sebagai pembimbing didalam kelas sangat beragam hal ini sesuai pernyataan salah

---

<sup>36</sup>Wawancara dengan bu Lutfy, Kepala sekolah SMK Siang Tulungagung, pada tanggal 08 Desember 2017

<sup>37</sup>Dokumentasi, pembelajaran di kelas XII TKR SMK Siang Tulungagung, 4 Januari 2018, pukul 10.24 WIB

seorang kepala sekolah SMK Siang Tulungagung, bu Luty menyatakan bahwa:

Perserta didik sebelum memasuki KBM dijam efektif dilakukan berbagai kegiatan doa bersama karena komunikasi yang mungkin lebih efektif dengan doa bersama di harapkan peserta didik lebih mendekatkan kepada Yang Maha Kuasa dan saya berharap DI SMK Siang Tulungagung anak didiknya ini tidak lepas dengan norma dan aturan agama. Selain itu banyak guru di SMK Siang Tulungagung ini lebih bersikap wajar karena merupakan yang menjadi tugas mendidik yang dilakukan guru terhadap peserta didik. Karena itu guru di SMK Siang Tulungagung lebih memilih untuk bersikap dan berkomunikasi yang wajar. Guru tidak terlalu ingin kasar dan keras, guru mengawasi dari jarak jauh dan membimbing dengan perhatian tanpa mengurangi rasa kepedulian. Penyampaian materi kepada peserta didik dengan cara menerangkan dan menguraikan materi yang bersumber dari perangkat pembelajaran yang diajarkan tidak lepas dari pokok pokok ajaran agama.

Menurut hasil observasi saya Interaksi siswa dengan guru menyatakan bahwa:

Interaksi siswa dengan guru sangatlah bagus. Dimana saat guru menjelaskan terdapat banyak siswa yang merespon bahkan bertanya kepada guru. Dan guru saat mengajar di kelas sangat mudah dipahami, saat guru mengajar di kelas biasanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan muridnya.

### **3. Interaksi banyak arah antara Murid, Guru, dan lingkungan dalam proses pembentukan karakter islam siswa SMK Siang Tulungagung**

Komunikasi banyak arah sangatlah penting, jika hubungan antar manusia dan lingkungan dapat terpelihara dengan baik maka komunikasi akan berjalan dengan baik. Lingkungan yang baik menjamin hubungan

komunikasi yang baik. Lingkungan komunikasi di SMK Siang Tulungagung melibatkan lingkungan guru dengan peserta didik di dalam kelas dan di luar kelas serta di lingkungan masyarakat sekitar. Peran guru dalam melakukan komunikasi banyak arah di lingkungan sekolah/ madrasah sangat luas terlebih secara umum di SMK Siang Tulungagung merupakan sekolah yang bermasyarakat baik dalam bidang pendidikan dan agama, sehingga hubungan komunikasi bersifat pengetahuan jasmani dan rohani serta dunia akhirat. Lingkungan sekitar di SMK Siang Tulungagung itu sangatlah penting karena dengan itu situasi ialah faktor- faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. faktor ini dapat digolongkan atas empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis, dan dimensi waktu. Lingkungan fisik menunjukkan bahwa suatu proses komunikasi hanya bisa terjadi kalau tidak terdapat rintangan fisik. Kemudian sering kali sulit dilakukan karena jarak faktor jarak yang begitu jauh , dimana tidak tersedia fasilitas komunikasi seperti telepon, kantor pos atau jalan raya. Lingkungan sosial menunjukkan faktor sosial budaya, ekonomi dan politik yang bisa menjadi kendala terjadinya komunikasi, Dimensi psikologis adalah pertimbangan kejiwaan yang digunakan dalam berkomunikasi. Sedangkan dimensi waktu menunjukkan situasi yang tepat untuk melakukan kegiatan komunikasi.

Secara garis besar komunikasi banyak arah di SMK Siang Tulungagung yaitu komunikasi siswa dengan lingkungan. Dalam kaitan komunikasi antarpribadi adalah berusaha meningkatkan hubungan insani

(human relations), menghindari dan mengatasi konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu, serta berbagai pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain. Komunikasi memiliki berbagai komunikasi lain dalam membentuk karakter islam peserta didik di SMK Siang Tulungagung.

Berikut merupakan dokumentasi hasil Observasi di Lingkungan sekitar SMK Siang Tulungagung.

**Gambar 4.9**  
**Lingkungan Sekitar<sup>38</sup>**



Komunikasi antar lingkungan sekitar menumbuhkan semangat kebersamaan, mempengaruhi orang lain, memberi informasi, mendidik, dan

---

<sup>38</sup> Dokumentasi, Lingkungan SMK Siang Tulungagung, 04 Januari 2018, pukul 12.00

menghibur. Sedangkan komunikasi dengan orang lain adalah keterkaitan diantara individu dalam membantu menyelesaikan suatu masalah. Dalam komunikasi guru dan murid di lingkungan sekolah di SMK Siang Tulungagung lebih menitik beratkan adanya komunikasi karena adanya usaha guru dalam membentuk karakter islam peserta didik dengan mengoptimalkan berbagai langkah positif guru yang dapat dirasakan dampak dan pengaruhnya dalam implementasi rapat umum, kegiatan acara sekolah, serta berkomunikasi dengan baik di berbagai kegiatan kegiatan yang positif di lingkungan SMK Siang Tulungagung. Menurut salah seorang kepala sekolah, bu Lutfy SMK Siang Tulungagung, bahwa;

Dalam mengembangkan program sesuai visi dan misi SMK Siang Tulungagung sering dalam kaitan musyawarah antar guru baik di jam kelas atau diluar kelas hal ini karena sebagian guru memiliki tingkat beban tugas yang berbeda beda. Rapat sering kali dilakukan dalam menjalin komunikasi yang efektif antar pribadi pribadi guru sesuai waktu yang dibutuhkan.<sup>39</sup>

Selain guru, orang tuapun ikut menemukan solusi terhadap anaknya. Orang tua juga di panggil untuk datang ke sekolah untuk memberitahukan bahwa anaknya melakukan masalah di sekolah. Orang tua siswa juga berperan penting dalam hal memberikan solusi dalam setiap masalah yang dilakukan anaknya, orang tua juga harus mendekati anaknya dengan memberikan contoh yang baik pada anaknya, karena peran orang tua sangatlah penting untuk masa depan anak di lingkungan sekolah.

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan bu Lutfy, selaku kepala Sekolah di SMK Siang Tulungagung, pada tanggal 05 Januari 2018 pukul 08.00 di ruang guru.

Lingkungan sekolah sangat penting bagi peserta didik untuk melakukan interaksi yang baik Ahmad Fikri mengatakan bahwa:

Gini mbak menurut saya lingkungan sekolah itu baik bagi peserta didik. Karena di sekolah di ajarkan bagaimana melaksanakan sesuatu dengan baik dan di lingkungan sekolah di ajarkan cara menghormati kepada orang yang lebih dewasa. Kalau di sekolah SMK Siang ini waktu pagi mau menuju ke parkiran motor harus di tuntun dan siswa itu harus tunduk kepada gurunya.<sup>40</sup>

Hal yang sama di ungkapkan dengan Ridho Diki W juga mengatakan bahwa:

Iya bener mbak. Kalau di lingkungan sekolah itu kita bisa tau mana yang baik dan mana yang buruk.<sup>41</sup>

Selaras dengan Ridho Diki, Dimas Yusuf juga mengatakan hal demikian,

Ridho Diki mengatakan:

Iya mbak ketika mau masuk ke lingkungan sekolah itu siswa harus menuntun motornya menuju parkiran. Agar kita bisa menghormati yang lebih tua dari kita. Dan biasanya para ibu-ibu guru dan bapak guru sudah berada di samping gerbang untuk mengingatkan kalau ada anak yang tidak mematuhi peraturan<sup>42</sup>

Berikut merupakan dokumentasi foto kegiatan setiap pagi hari di SMK Siang Tulungagung.

---

<sup>40</sup> Wawancara Ahmad Fikri siswa kelas XII SMK Siang Tulungagung, 5 Januari 2018, pukul 12.00 WIB di dalam kelas XII TKR waktu jam istirahat.

<sup>41</sup> Wawancara Ridho Diki W siswa kelas XII SMK Siang Tulungagung, 5 Januari 2018, pukul 12.00 WIB di dalam kelas XII TKR waktu jam istirahat.

<sup>42</sup> Wawancara Dimas Yusuf siswa kelas XII SMK Siang Tulungagung, 5 Januari 2018, pukul 12.00 WIB di dalam kelas XII TKR waktu jam istirahat.

### Gambar 4.10

#### Murid selalu patuh Menuntun Motornya Ketika Mau Masuk Ke sekolahan<sup>43</sup>



Gambar: Siswa berantusias di lingkungan sekolah dengan cara berjalan menuntun motornya ketika mau masuk ke lingkungan sekolahan.

Selain rapat antarpribadi guru musyawarah antar guru yang meliki tugas mengajar sama juga sering dilakukan untuk mengoptimalkan budaya musyawarah, hal ini bertujuan agar kegiatan musyawarah antar guru dapat memberikan pesan positif terhadap guru dan bermanfaat bagi peserta didik terutama pembentukan karakter islam melalui usaha/ kegiatan kegiatan yang baik. Dan selain itu guru mengadakan razia pagi mksudnya kalau murid tidak menuntun motornya di lingkungan sekolah dan kalau ada murid yang terlambat akan di hukum. Tujuannya agar siswa membentuk karakter islam dan bisa menghormati sebagai guru sebagai atasannya. Masing masing guru antar guru seringkali melakukan komunikasi yang baik diantara sesama

---

<sup>43</sup> Dokumentasi, di Lingkungan SMK Siang Tulungagung, 04 Januari 2018, pukul 07.00.

guru. Masing masing guru dapat saling membutuhkan dan dapat saling membantu dalam komunikasi online berupa facebook antar guru. Hal ini menunjukan komunikasi banyak arah antar guru selain dalam kegiatan rapat guru, terlihat komunikasi juga berlangsung dalam usaha publik online melalui kegiatan komunikasi Facebook dan email sekolahan yang dimiliki guru. Peran penting dalam membentuk karakter islam dalam lingkup pengembangan bakat minat melalui hasil karya peserta didik melalui majalah, mading sekolah, kaligrafi dan berbagai media informasi dan papan pengumuman yang sering kali dapat memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter islam peserta didik.

Selaras dengan bu Lutfy kepala sekolah SMK Siang Tulungagung, menyatakan bahwa:

Peserta Didik SMK Siang Tulungagung tergolong peserta didik yang memiliki input kecerdasan tinggi karena sebagian peserta didik berprestasi serta dalam perekrutannya sangatlah sulit, harus melakukan uji tes lesan dalam berkomunikasi, serta tes tulis dalam tugas dan soal soal latihan dan lain lain.<sup>44</sup>

Hal yang sama juga di ungkapkan Ibu Ika, selaku Waka Kurikulum SMK Siang Tulungagung, mengatakan bahwa:

Peserta didik di SMK siang Tulungagung ini memiliki input kecerdasan tinggi. Dan bisa di katakana sudah terlihat karakter islamnya. Karena peserta didik di SMK Siang Tulungagung ini kalau masuk ke lingkungan sekolahan selalu menuntun motornya dan yang

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan bu Lutfy, selaku kepala sekolah di SMK Siang Tulungagung, pada tanggal 05 Januari 2018 pukul 08.00 di ruang guru.

lebih baiknya lagi siswa selalu menundukan kepala terhadap gurunya.<sup>45</sup>

Peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya apakah sarana dan prasarana di SMK Siang Tulungagung ini sudah mendukung untuk terjadinya interaksi banyak arah di lingkungan SMK Siang Tulungagung untuk mengatasi kesulitan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Bu Lutfy kepala sekolah SMK Siang Tulungagung, menyatakan bahwa:

SMK Siang Tulungagung ini sudah mendukung untuk terjadinya interaksi dengan lingkungan. Karena dalam mengatasi kesulitan belajar siswa untuk mendukung KBM Pendidikan Agama Islam biasanya para siswa di suruh melakukan sholat dhuha dan do'a bersama terlebih dahulu.<sup>46</sup>

Hal ini menunjukkan komunikasi sudah mulai berkembang di lingkungan di SMK Siang Tulungagung. proses komunikasi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan usaha pembentukan karakter islam baik secara langsung dan tidak langsung melalui komunikasi guru yang efektif dan efisien. melakukan komunikasi untuk menyampaikan pembinaan karakter islam melalui berbagai metode antara lain: metode cerita yaitu menceritakan misi pendidikan dan keagamaan dalam berbagai kegiatan pengajian, metode diskusi guru berkomunikasi tentang bertukar menukar informasi terhadap peserta didik dalam mempertahankan pendapat dan juga pemecahan masalah yang biasanya dilakukan dalam pengajian umum contoh; permasalahan fiqh tentang hukum yang belum jelas. Dalam

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Ika tanggal 16 November 2017 pukul 10.00 WIB di ruang Guru.

<sup>46</sup> Wawancara dengan bu Lutfy, selaku kepala sekolah di SMK Siang Tulungagung, pada tanggal 05 Januari 2018 pukul 08.00 di ruang kepala sekolah.

pengajian umum juga dilakukan metode tanya jawab dengan memberi pertanyaan kepada peserta didik tentang pemahaman materi yang telah disampaikan guru atas kekurang pahaman materi. Sehingga secara langsung guru telah melakukan komunikasi dalam lingkup sekolah. Menurut, Pak Kurnia guru SMK Siang Tulungagung menyatakan bahwa:

Harapan kepada peserta didik harus semakin baik karena tingkat SMK/SMA siswa menjadi rekan kerja dan menjadi seperti temannya sendiri. walaupun tidak lepas sari tata karma siswa harus berhubungan baik seperti keluarganya sendiri.<sup>47</sup>

Pak kurnia menyatakan bahwa:

Mengaplikasikan Interaksi 1 arah, dua arah, dan banyak arah. Pak Kurnia Sering mengintankan tanya jawab. Karena tanya jawab lebih enak. Walaupun anak sedikit respon apa yang di sampaikan oleh guru.<sup>48</sup>

Menurut hasil observasi saya Interaksi siswa, guru dan Lingkungan sekolah menyatakan bahwa:

Komunikasi banyak arah sangatlah penting, jika hubungan antar manusia dan lingkungan dapat terpelihara dengan baik maka komunikasi akan berjalan dengan baik. Lingkungan yang baik menjamin hubungan komunikasi yang baik. Lingkungan komunikasi di SMK Siang Tulungagung melibatkan lingkungan guru dengan peserta didik di dalam kelas dan di luar kelas serta di lingkungan masyarakat sekitar. Peran guru dalam melakukan

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan pak Kurnia, guru PAI di SMK Siang Tulungagung, pada tanggal 06 Januari 2018 pukul 08.00 di ruang guru.

<sup>48</sup> Wawancara dengan pak Kurnia, guru PAI di SMK Siang Tulungagung, pada tanggal 06 Januari 2018 pukul 08.00 di ruang guru.

komunikasi banyak arah di lingkungan sekolah/ madrasah sangat luas terlebih secara umum di SMK Siang Tulungagung merupakan sekolah yang bermasyarakat baik dalam bidang pendidikan dan agama. Tujuannya interaksi di lingkungan sekolah agar anak didik itu bisa menghormati gurunya dan lebih bisa membentuk karakter yang islami. Karena di lingkungan sekolah itu anak didik di ajari mana hal yang baik dan mana hal yang buruk yang tidak boleh di lakukan.<sup>49</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan data yang telah dipaparkan oleh peneliti, kemudian peneliti menemukan hasil interaksi satu arah antara Murid dan Murid dalam pembentukan karakter islam di SMK Siang Tulungagung, peneliti menemukan beberapa temuan sebagai berikut;

1. Interaksi satu arah antara Murid dan Murid dalam proses pembentukan karakter islam siswa SMK Siang Tulungagung.
  - a. Interaksi murid dengan murid dalam membentuk karakter islam peserta didik komunikasi yang berlangsung antara murid dengan peserta didik yang sama memiliki kemampuan komunikasi yang baik antara temannya sendiri. Dengan membangun sikap, perbuatan dan tingkah laku peserta didik dalam pembentukan karakter islam yang lebih baik
  - b. Tetapi dalam pelajaran interaksi siswa dengan siswa cenderung kurang, karena pada saat guru mengajar, siswa cenderung memperhatikan

---

<sup>49</sup> Observasi, Interaksi Siswa , guru dan Lingkungan di SMK Siang Tulungagung, Kamis tanggal 4 Januari 2018 jam 11.00 WIB

gurunya. Dan guru tidak memberi tugas kelompok. Sehingga interaksi antar siswa ke siswa tidak tampak.

2. Interaksi dua arah Antara Guru dan Murid Dalam Proses Pembentukan Karakter Islam Siswa SMK Siang Tulungagung.

- a. Interaksi Guru dengan Murid dalam membentuk karakter islam peserta didik adalah dengan memberi pesan dari murid dalam upaya pembentukan karakter islam peserta didik agar setiap peserta didik selalu mengingat pesan guru karena merupakan bagian dari kewajiban peserta didik. Agar setiap anak didik di kalangan SMK Siang Tulungagung harus menghindari kedekatan antara lawan jenis dengan selalu tidak melakukan coba- coba misalnya berpacaran yang tidak sewajarnya.
- b. Temuan penelitian yang kedua yaitu interaksi siswa dengan guru sangat bagus. Karena dimana saat guru menjelaskan terdapat banyak siswa yang merespon gurunya bahkan bertanya kepada guru.

3. Interaksi banyak arah antara Murid, Guru, dan lingkungan dalam proses pembentukan karakter islam siswa SMK Siang Tulungagung.

- a. Interaksi antara Murid, guru, dan Lingkungan dalam upaya pembentukan karakter islam adalah hubungan antar manusia dan lingkungan dapat terpelihara dengan baik maka komunikasi akan berjalan dengan baik. Lingkungan di SMK Siang Tulungagung melibatkan guru dengan peserta didik di dalam kelas dan di luar kelas.

- b. Adapun temuan penelitian yang kedua di SMK Siang Tulungagung, dapat di simpulkan guru di SMK Siang Tulungagung tidak hanya mengajarkan siswanya dengan pembentukan karakter di lingkungan sekolah saja, tetapi juga di luar sekolah seperti di lingkungan masyarakat sekitar.

### **C. Analisis Data**

Interaksi Murid dengan guru dalam pemahaman konseptual yang ditinjau dari kemampuan kognitif siswa kelas XII TKR SMK Siang Tulungagung, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisa data tentang Interaksi Murid dengan Murid dalam pembentukan karakter Islam

Interaksi yang sering di gunakan dalam pembelajaran salah satunya adalah Interaksi satu arah. Interaksi satu arah adalah pola interaksi satu arah yang seorang guru guru adalah segala- galanya, artinya guru sangat dominan dalam proses pembelajaran. proses komunikasi yang berlangsung antara Murid dengan peserta didik yang sama sama memiliki kemampaun komunikasi yang baik antara temannya sendiri. Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang terjadi jika Murid dan Murid sama sama memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Komunikasi satu arah Murid di SMK Siang Tulungagung sangat beragram hal ini terjadi karena adanya berbagai usaha usaha positif yang berkaitan.

Berdasarkan hasil deskripsi data dan temuan penelitian, dapat diketahui bahwa dengan cara ini guru bertujuan untuk memberi dorongan

sehingga anak berlomba-lomba menyampaikan pendapatnya tentang materi atau masalah yang akan pelajari. dalam pemahaman konseptual siswa dengan siswa berdasarkan kemampuan kognif siswa untuk kelas XII TKR SMK Siang Tulungagung jika dilihat dari hasil observasi ada siswa yang kemampuan kognifnya tinggi, sedangkan sisanya anak berkemampuan kognitif rendah. Berdasarkan observasi dan wawancara dapat diketahui sejauh mana pemahaman konseptual siswa.

Dalam proses belajar mengajar guru PAI kelas XII TKR SMK Siang Tulungagung menggunakan metode langsung dan hanya berpacu pada LKS. Hal tersebut berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan observasi. observasi mengungkapkan belajar hanya dari LKS dan penjelasan guru.

## 2. Analisa data tentang Interaksi Guru dengan Murid dalam pembentukan karakter Islam

Interaksi dua arah siswa dengan guru adalah interaksi yang berlangsung antara dua pihak contohnya interaksi murid dengan guru dan interaksi ini baik digunakan untuk pelajaran-pelajaran tertentu.

Dalam pemahaman konseptual berdasarkan observasi saya di kelas, siswa dengan guru kemampuan kognitif siswa untuk kelas XII TKR SMK Siang Tulungagung dilihat dari hasil observasi, peneliti menemukan ada anak yang kemampuan kognitif, yaitu tinggi dan rendah. Kemudian peneliti

menentukan observasi untuk diteliti lebih lanjut untuk mengetahui pemahaman konseptual.

Dalam pemahaman konseptual siswa yang berkemampuan kognitif tinggi, dia tidak memisahkan antara pengerjaan yang satu dengan yang lain, dan siswa yang berkemampuan tinggi dia mampu memenuhi semua indikator pemahaman konseptual dan siswa yang mempunyai kognitif tinggi dia berani bertanya kepada gurunya tentang pelajaran yang tidak di mengerti.

### 3. Analisa data tentang Interaksi Murid, guru dengan lingkungan dalam pembentukan karakter Islam

Interaksi banyak arah ini terjadi tidak hanya guru dan siswa tetapi interaksi Murid, Guru dan lingkungan sekitar sekolah. Interaksi ini terlihat pada proses belajar mengajar yang berlangsung melalui latihan menghormati lingkungan sekitar dan guna mengungkap pikiran dengan jelas dalam diskusi di dalam kelas maupun di luar kelas dan berdebatan masalah- masalah dalam ajaran islam.

Dalam pemahaman konseptual berdasarkan kemampuan kognitif siswa untuk kelas XII TKR SMK Siang Tulungagung dilihat dari hasil observasi di SMK Siang Tulungagung, peneliti menemukan murid yang kemampuan kognitif, yaitu tinggi dan rendah. Kemudian peneliti menentukan observasi untuk diteliti lebih lanjut untuk mengetahui pemahaman konseptual.

Dalam pemahaman konseptual siswa yang berkemampuan kognitif rendah, dia memisahkan antara pengerjaan yang satu dengan yang lain, dan

siswa yang berkemampuan rendah hanya mampu memenuhi beberapa indikator pemahaman konseptual. Dan rata-rata siswa yang berkemampuan kognitif tinggi dia mau menghormati guru ataupun di lingkungan sekolah. Dan sedangkan siswa yang berkemampuan rendah dengan cara berinteraksinya siswa tidak menghormati gurunya atau siapapun dengan nada dan bahasa yang kurang baik.